Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap
Jurnal Akuntansi dan Pajak

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI BALAI KOTA SURAKARTA

Nadhia Ratna Puspaningrum[1)], M. Hasan Ma'ruf[2)], Johny Subarkah[3)].
[1,2,3] Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
[1]E-mail: nadhiaratna12@gmail.com [1]
[2]E-mail: hasan.stie.aas@gmail.com [2]
[3]E-mail: jsubarkah06@gmail.com [3]

Abstract

This study aims to determine the effect of User Participation, Training, and Involvement on Accounting Information System Performance (Case study at Surakarta City Hall). This study uses quantitative research with primary data with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were all Surakarta City Hall employees, totaling 5000 employees. The sampling technique used in this research is purposive sampling drawn 80 samples as respondents. The data analysis used to process the data in this research is descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classical assumption test using normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, F test, t test, and test the coefficient of determination (R2). The results of data processing using SPSS show that simultaneously, participation, training, and user involvement have a significant effect on the performance of accounting information systems. Then partially participation has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Training has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems partially. User involvement has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems partially.

Keywords: *participation, training, user involvement, accounting information system performance.*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah jantung bagi sebuah instansi perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah instansi perusahaan mampu melakukan pengamatan dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari cara kerjanya, agar tidak mudah memberi dampak kegagalan dalam perusahaan. Di dalam dunia pelayanan perbankan, pelayanan adalah hal yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Di dalam dunia pelayanan perbankan, pelayanan adalah hal yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Selain harus mengetahui informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada di suatu bank juga dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi yang dilakukan. Dari sistem informasi yang digunakan di sebuah instnasi perusahaan maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak. (Gustiyan, 2014). Sistem informasi akuntansi disebut dengan SIA adalah penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Orang-orang yang ada dalam penggunaan informasi keuangan yakni pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan (Rahmawati,2015 dalam jurnal (Habib Alchan et al., 2016). Partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi adalah pihak-pihak yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan atau yang telah ada di instansi

perusahaan seperti manajer *(end user)* dan operator. Dari pernyataan tersebut para pengguna akhir sistem informasi akuntansi tersebut menentukan: 1. Masalah apa yang harus dipecahkan 2. Kesempatan apa yang harus diambil 3. Kebutuhan apa yang harus dipenuhi, dan batasan-batasan bisnis apa yang harus ada dalam sistem informasi akuntansi. (Susanto, 2013 dalam jurnal Tahir 2019). Sedangkan Galang (2014) memperoleh hasil bahwa hanya program pendidikan dan program pelatihan yang berpengaruh positif/baik terhadap kinerja Sistem informasi akuntansi, sedangkan untuk keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. (Ida Ayu Mira Kharisma & Gede Juliarsa, 2017). keterlibatan pengguna yang semakin sering diberi kebebasan untuk bersuara maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Rusdi, 2012 dalam jurnal Farokh dan Setyorini 2020).

1.1 Tinjauan Pustaka

Partisipasi Pengguna

Menurut (Wildows, 2016 dalam jurnal Artanaya dan Yadnyana, 2016) Partisipasi yang dilakukan oleh pengguna berupa aktivitas pengguna dalam pengembangan sistem. Pengguna sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Pengguna sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan atau pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Kemampuan teknik akan membantu pengguna sistem informasi akuntansi mengoperasikan sistem tersebut.

Pelatihan Pengguna

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah dengan pemberian pelatihan bagi karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik. Faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sehingga perlu mendapatkan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non formal misalnya pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sarjana sehingga pada saat pengambilan keputusan menjadi tepat dan akurat. Dalam rangka meningkatan kinerja maka diperlukan pelatihan khusus sesuai bidangnya dan juga untuk karyawan yang kurang berpengalaman. (Maha Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013).

Keterlibatan Pengguna

Menurut Ronaldi (2012) partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (para pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem). (Utami, 2016)**.** Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pengguna. Menurut Rusmiati (2012) keterlibatan pengguna adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. (Damana & Suardhika, 2016).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informsi akuntansi menurut Susanto (2017) ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub – sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu infomasi keuangan.

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hasil dari suatu kualitas dan kuantitas (output) masing masing individual maupun kelompok di dalam suatu kegiatan tertentu yang di hasilkan oleh kemampuan alami (Bodnar, 2010). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai oleh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik

personal, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi pengguna. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja SIA meliputi dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, kepuasan pemakai, keterlibatan pemakai SIA, serta program pelatihan dan Pendidikan. (Ardiwinata & Sujana, 2019).

1.2 Kerangka Pemikiran

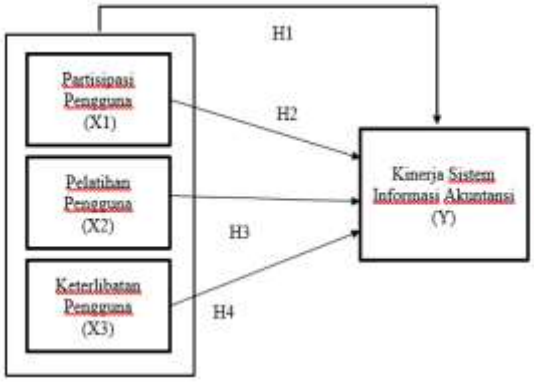

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.3 Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Pengguna, Pelatihan Pengguna, dan Keterlibatan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi**.**

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H4: Terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai Balaikota Surakarta yang berjumlah 5000 orang.
b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi, jika populasinya besar dan tidak memungkinkan untuk mensurvei seluruh populasi, seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka survei dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* ditarik 80 sampel sebagai responden untuk menghasilkan informasi dan menyelesaikan tugas.

2.2 Data Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data yang di gunakan data primer. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Sugiyono,2018).

b. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kuisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert yang berupa pertanyaan dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju

(S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)
   Variabel Partisipasi Pengguna (X1), Pelatihan Pengguna, Keterlibatan (X2), Pengguna.
2. Variabel Dependen (Y)
   Kinerja Sistem Informasi Akuntnasi.

2.4 Metode Analisis Data

a. Uji Analisis Data.
   Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, serta menyajikannya. (Drs. Djarwanto Ps, 2012).

b. Uji Validitas
   Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor per variabel. (Ghozali, 2018 dalam skripsi Zohara 2019).

c. Uji Reliabilitas
   Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel (Ghozali, 2016 alam skripsi Zohara 2019).

d. Uji Asumsi Klasik
   Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas. dan Uji Heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis
   1. Analisis Regresi Linier Berganda
      Uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda *(multiple)*, adalah untuk mencari pengaruh Partisipasi Pengguna (X1), Pelatihan Pengguna (X2), Keterlibatan Pengguna (X3), kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam pengujian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. (Ghozali,2012). Dan uji t menunjukan seberapa besar pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y yang dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila koefisien determinasi sama dengan 0 (R^2=0) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 80 responden yang terdiri dari dari 31 responden berjenis kelamin laik-laki dan 49 perempuan dengan tingkat pendidikan SMA 51 responden atau 64 % dan D3/S1 29 responden atau 36%.

Uji Validitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Uji Validitas (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Ket
Y1	0,807	0,2172	0,000	Valid
Y2	0,741	0,2172	0,000	Valid
Y3	0,778	0,2172	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah 2022

Uji Validitas (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X1.1	0,770	0,2172	0,001	Valid
X1.2	0,705	0,2172	0,000	Valid
X1.3	0,797	0,2172	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Uji Validitas (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X2.1	0,521	0,2172	0,001	Valid
X2.2	0,585	0,2172	0,000	Valid
X2.3	0,766	0,2172	0,000	Valid
X2.4	0,805	0,2172	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Uji Validitas (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	ket
X3.1	0,795	0,2172	0,001	Valid
X3.2	0,769	0,2172	0,000	Valid
X3.3	0,718	0,2172	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan data Validitas di atas, dapat diketahui nilai r hitung dari masing-masing item pernyataan > r tabel dan nilai signifikansinya < probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y) dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	*Koefisien alpha*	Kriteria	Ket
Sistem informasi akuntansi (Y)	0,665	0,60	Reliabel
Partisipasi pegguna (X2)	0,606	0,60	Reliabel
Pelatihan pengguna (X3)	0,606	0,60	Reliabel
Keterlibatan pengguna (X3)	0,628	0,60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing dari item pernyataanpenelitian memiliki hasil koefisien alpha > 0,60, dengan demikian data kuisioner baik dari hasil masing-masing variabel dinyatakan reliabel atau layak juga untuk dijadikan sebagai data penelitian uji analisis regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One sample Kolmogorov-Smirnov Test	***Unstandarlized residual***	***Keterangan***
N	80	Data yang disebar
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,163	berdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa masing-masing dari item pernyataanpenelitian memiliki hasil koefisien alpha > 0,60, dengan demikian data kuisioner baik dari hasil variabel partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, dan keterlibatan pengguna dinyatakan reliabel atau layak juga untuk dijadikan sebagai data penelitian uji analisis regresi berganda.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Partisipasi pengguna	0,930	1,075
Pelatihan pengguna	0,825	1,212
Keterlibatan pengguna	0,883	1,133

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah di uji Multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisi regresi berganda.

c. Uji heteroskedastisitas

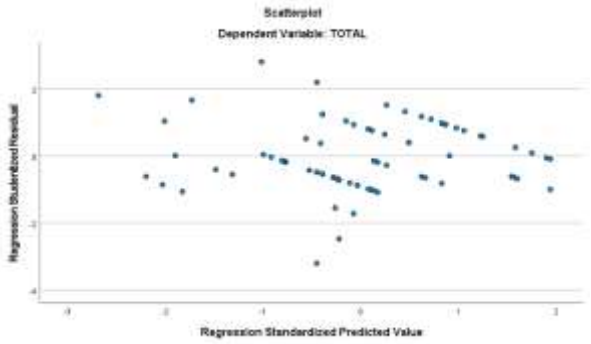

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik data tidak mengumpul di sekitar angka 0, dan tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	**B**	***Std. error***
(constant)	1,566	1,708
Partisipasi Pengguna	0,181	0,088
Pelatihan Pengguna	0,383	0,064
Keterlibatan Pengguna	0,223	0,105

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel uji regresi berganda di atas dapat di simpulkan persamaan hubungan antara partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, dan keterlibatan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Y= α+b1X1+b2X2+b3X+e
Y=1,566+0,181X1+0,383X2+0,223X3+e

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat di jelaskan sebagi berikut:

1. Konstanta (α) = 1,566 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen = 0 maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) = 1,566.
2. Koefisien (b1) X1 = 0,181 menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna (X1) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
3. Koefisien (b2) X2 = 0,383 menunjukkan bahwa variabel pelatihan pengguna (X2) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
4. Koefisien (b3) X3 = 0,223 menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna (X3) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	***R***	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. error***
1	0,694	0,481	0,461	1,136

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 nilai koefisien determinasi terletak pada kolom *Adjusted R-Square*, diketahui nilai *Adjusted* R^2 = 0,461 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi partisipasi pengguna, pelatihan pengguna dan keterlibatan pengguna mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 46,1%, sementara sisanya sebesar 53,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

c. Uji F

Model	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**	***P value***	**Ket**
1	23,514	2,72	0,001	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 dan

nilai F $_{hitung}$ sebesar 23,514 dan F_{tabel} dengan probabilitas sebesar 5% serta df pembilang k-1=1, maka 4-1=3 dan df penyebut n-k= 80-4=76 yaitu sebesar 2,72 yang artinya F $_{hitung}$ > $F_{tabel.}$ Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan pengguna dan keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Uji t

Variabel penelitian	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	***P Value***	**Ket**
Partisipasi Pengguna (X1)	2,052	1,991	0,004	Sig
Pelatihan Pengguna (X2)	5,980	1,991	0,001	Sig
Keterlibatan Pengguna (X3)	2,128	1,991	0,037	Sig

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan dengan rumus df=n-k-1 = 80-3-1= 76 sehingga t_{tabel} sebesar 1,991 dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel Partisipasi pengguna (X1) terdapat nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 atau 0.000 < 0.05 artinya variabel partisipasi pengguna secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Pada variabel pelatihan pengguan (X2) terdapat nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05 artinya variabel pelatihan pengguna secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Pada variabel keterlibatan pengguna (X3) terdapat nilai signifikan sebesar 0.000 < 0,05 artinya variabel keterlibatan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3.2.Pembahasan

1. Pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

   Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dapat diprediksi melalui tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di Balai Kota Surakrta. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Rizka (2019), Purwati dkk (2019), Ayu (2017), Habib (2016) yang sama sama menjelaskan bahwa variabel partsisipasi pengguna, pelatihan pengguna dan keterlibatan pengguna sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan hasil yamg diuji dengan uji simultan atau uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

   Berdasarkan pengujian yang dilakukan partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan, karena signifikansi partisipasi pemakai sistem informasi < 0,05. Dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0,004. Dari hasil penelitian diatas juga membuktikan bahwa hipotesa 1 diterima, variabel partisipasi pengguna (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian ini

mendukung penelitian dari Sunnia (2020), Ayu dkk (2017) yang menjelaskan bahwa partisipasi pengguna sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan hasil signifikansi partisipasi pengguna sistem informasi < 0,05. Dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0,001.

3. Pengaruh pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

   Berdasarkan uji t (parsial) ditemukan hasil signifkan sebesar 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti pelatihan pengguna (X2). Berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Semakin tinggi program pelatihan pengguna maka semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian diatas juga membuktikan bahwa hipotesa 2 diterima, variabel pelatihan pengguna (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sunnia (2020), Ayu dkk (2017) dimana hasil uji menunjukkan nilai 0,001.

4. Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

   Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dimana hal ini dapat diketahui dari hasil uji t (parsial) nilai signifikannya yang menunjukkan angka sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil penelitian diatas juga membuktikan bahwa hipotesa 3 diterima, variabel keterlibatan pengguna (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Mentari Risnanti (2018) dengan hasil uji yang dilakukan adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan keterlibatan pengguna (X2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Balai Kota Surakarta dan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan < dari F_{tabel} maka H0 ditolak dan menunjukkan variabel partisipasi pengguna (X1), pelatihan pengguna (X2), keterlibatan pengguna (X3) berpengaruh terhadap terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 23,514 > 2,72 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga dalam penelitian H1 ini diterima.
2. Secara parsial terdapat pengsruh yang signifikan antara variabel partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh signifikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 2,052 > 1,991 dengan signifikansi sebesar 0,004 < α = 0,05 maka partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dimana semakin tinggi partisipasi pengguna maka semakin berpengaruh atau H2 diterima.
3. Secara parsial terdapat pengsruh yang signifikan antara variabel pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh signifikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 5,980 > 1,991 dengan signifikansi sebesar 0,001 < α = 0,05 maka pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dimana semakin tinggi partisipasi pengguna maka semakin berpengaruh atau H3 diterima.
4. Secara parsial terdapat pengsruh yang signifikan antara variabel keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh signifikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 2,128 > 1,991 dengan signifikansi sebesar 0,037 < α = 0,05 maka keterlibatan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

dimana semakin tinggi partisipasi pengguna maka semakin berpengaruh atau H4 diterima.

Besarnya pengaruh partisipasi pengguna, pelatihan pengguna, dan keterlibatan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang diuji dengan uji R^2 (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,461, dengan demikian variabel partisipasi pengguna (X1), pelatihan pengguna (X2), dan keterlibatan pengguna (X3) berpengaruh yang simultan terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan presentse 46,1%, sementara sisanya sebesar 53,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

5. REFERENSI

Agus Wahyu Arya Damana, & I Made Sadha Suardhika. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1452–1480.

Drs. Djarwanto Ps. (2012). *Statistik Sosial Ekonomi* (3rd ed.). BPPFE Yogyakarta.

Habib Alchan, I., Rahayu, S., & Muslih, M. (2016). Pengaruh kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan, Dukungan Pimpinan Bagian, dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, *3* no. *3*, 3292.

Hary Gustiyan. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*.

Ida Ayu Mira Kharisma, & Gede Juliarsa. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19.3*, 2527–2555.

Maha Dwijayanthi, D., & Dharmadiaksa, I. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Skpd Dispenda Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 332–344.

Mike Sunnia Farokh, & Margareth Setyorini. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, *1 nomor. 2*.

Purwati Tahir, R. (2019). Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Amanah Finance. *Economics Bosowa Journal*, *5*(003).

Putu Ardiwinata, I. G. N., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1867. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p09

Putu Yoga Artanaya, & I Ketut Yadnyana. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*, 1482–1509.

Shendy Cahyaning Utami, Dewi Saptantinah Puji Astuti, & Muhammad Rofiq Sunarko. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* , *12* no. *2*, 208–220.

Zohara, A. (2019). *Analisis pegaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian kartu selluler telkomsel*.